

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yakni data yang dideskripsikan oleh peneliti. (Sugiyono: 2007). Menurut mukhtar (2013: 10) metode penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan calon peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010) menyatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.

Jadi, penelitian ini dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui mengenai upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca murid di SDN 2 Ranomeeto.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN 2 Ranomeeto Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian telah dilakukan pada tanggal 31 Mei 2023.

3.3 Data dan Sumber Data

Data adalah hasil dari suatu catatan penelitian yang nantinya digunakan sebagai bahan atau fakta untuk menyusun informasi. Data disini dapat berupa fakta ataupun angka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data berarti keterangan yang benar dan nyata, atau keterangan atau bahan yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian. Sedangkan Hariwijaya (2013) mengemukakan data disajikan dalam bentuk tekstual atau berupa uraian kata-kata dalam bentuk grafik berupa gambar atau lukisan, maupun dalam bentuk tabel garis berupa susunan yang tergolong-golong.

Sumber data merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam sebuah penelitian. Adapun, dalam penelitian sumber data itu sendiri dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

3.3.1 Data Primer

Data primer sendiri dapat diartikan sebagai sebuah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Dengan demikian data primer merupakan sumber data utama dalam sebuah penelitian.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diolah lebih lanjut dan disajikan sebagai data pendukung. Dengan kata lain dapat diartikan sebagai data sekunder merupakan data yang didapatkan dari data sebelumnya yang sudah pernah disajikan oleh pihak lain misalnya terkait penelitian terdahulu, atau dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian yang

akan dilakukan. Seperti surat kabar, jurnal penelitian dan lain sebagainya (Nasution, 2011).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami dan obyektif dilokasi penelitian, mutlak kiranya seorang peneliti menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Adapun peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode sebagai berikut (Deni Pujianto, 2018):

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis”. Penulis tambahkan bahwa, metode observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dimana pengumpul data mengamati secara visual gejala yang diamati serta menginterpretasikan hasil pengamatan tersebut dalam bentuk catatan.

Teknik observasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi nonpartisipan untuk mencari dan mengumpulkan bahan-bahan melalui pengamatan yang berkaitan dengan upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada murid kelas 1 di SDN 2 Ranomeeto. Peneliti melakukan observasi terhadap upaya guru dalam

mengatasi kesulitan membaca pada murid kemudian dicatat sesuai dengan data yang peneliti dapatkan.

2. Wawancara

Teknik yang selanjutnya penulis gunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan interview atau wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Wawancara dapat kita artikan juga sebagai suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan tanya jawab secara lisan yang dilakukan dua orang atau lebih secara tatap muka untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara yang akan peneliti lakukan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

3. Dokumentasi

Teknik yang tidak kalah sering biasa digunakan oleh para peneliti adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat

kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dari pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa teknik dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk memperoleh data atau informasi dari informan atau responden. Karena itu instrument (alat) peneliti harus benar-benar dirancang dan disusun dengan sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan data atau informasi sebagaimana yang diharapkan. Instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data atau informasi dari objek penelitian yang digunakan yaitu, sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi (lembar pengamatan) adalah alat yang dibuat sebagai panduan dalam mengamati objek penelitian di lapangan, yakni dengan untuk memperoleh data tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada murid.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu alat yang dibuat untuk melakukan wawancara pada responden yang berisi daftar pertanyaan sebagai panduan yang dibuat sebelum lapangan. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti akan melakukan wawancara terhadap guru yang peneliti anggap bahwa orang tua sebagai peran utama di dalam kehidupan murid.

3. Alat Dokumentasi

Alat dokumentasi yang digunakan seperti: Handphone berkamera, pulpen dan buku catatan.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif deskriptif menggunakan analisis data, yaitu (Ani, 2020):

1. Teori induksi

Penelitian harus memfokuskan perhatiannya pada data yang dilapangan sehingga segala sesuatu tentang teori yang berhubungan dengan penelitian menjadi tak penting. Data akan menjadi sangat penting, sedangkan teori akan dibangun berdasarkan temuan data di lapangan. Data merupakan segalanya yang dapat memecahkan semua masalah penelitian. Posisi penelitian benar-benar bereksplorasi terhadap data, dan apabila peneliti secara kebetulan telah memiliki pemahaman teoritis tentang data yang akan di teliti, proses pembuatan teori itu harus dilakukan.

Calon peneliti secara kebetulan telah memiliki pemahan teoritis tentang data yang akan diteliti, proses pembuatan teori itu harus dilakukan. Calon Peneliti berkeyakinan bahwa data harus terlebih dahulu di peroleh untuk mengungkapkan misteri penelitian dan teori baru akan di pelajari apabila seluruh data sudah diperoleh.

2. Reduksi data

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui reduksi data,

penyajian data, dan verifikasi. Namun ketiga tahapan tersebut berlangsung secara simultan.



3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Dalam hal pengecekan keabsahan data peneliti terhadap kriteria keabsahan data yang nantinya akan dirumuskan secara tepat. Setiap data yang diperoleh peneliti tidak selalu benar sesuai dengan realitas yang ada, oleh karena itu, peneliti harus melakukan pemeriksaan apakah data yang akan diperoleh memiliki keabsahan atau tidak. Teknik pemeriksaannya yaitu dalam peneliti ini harus terdapat adanya kredibilitas yang dibuktikan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat kecukupan referensi, adanya kriteria kepastian dengan teknik uraian rinci.

Untuk menjamin validitas data peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data, dimana pengertian dari triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut. Menurut sugiyono, pada triangulasi terdapat tiga yaitu:

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi dan kuesioner.
3. Triangulasi waktu yaitu data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum punya masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga

kredibel. Untuk mendapat data yang absah dengan triangulasi, peneliti akan menggunakan strategi yang pertama dan kedua. Proses triangulasi tersebut di atas dilakukan terus menerus sepanjang proses mengumpulkan data dan analisis data, sampai suatu saat peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan, dan tidak ada lagi yang perlu di konfirmasi kepada informan.

